

PENGEMBANGAN MEDIA KARTU KATA DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN  
MEMBACA AWAL SISWA KELAS I UPT. SD NEGERI 064034 MEDAN JOHOR

Oleh

Juliani<sup>1)</sup>, Hidayat<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan<sup>1,2)</sup>

Email: <sup>1</sup>[julianilubis1987@gmail.com](mailto:julianilubis1987@gmail.com), <sup>2</sup>[hidayat@umnaw.ac.id](mailto:hidayat@umnaw.ac.id)

**Abstract**

*The background of this research is the low beginning reading ability in the Indonesian subject of Class I UPT students. SD Negeri 064034 Medan Johor Medan City for the 2020/2021 Academic Year. This is due to the dependence of students on teachers by applying conventional methods, still oriented towards results, lack of variety of methods and less attractive learning media so that students' potential is not optimally developed. As a result, students' ability to read at the beginning is very low and has an impact on low student learning outcomes. Given these conditions, it is necessary to have instructional media that can improve the early reading skills of grade I students. The purpose of this study was to improve beginning reading skills in the Indonesian language class I UPT students. SD Negeri 064034 Medan Johor City of Medan for the 2020/2021 Academic Year. The type of research used by researchers is Research & Development (R&D). Research Development or Research and Development is a method used to produce products and test the effectiveness of these products. To be able to produce certain products, research that is of a needs analysis nature is used (interview/qualitative method is used). There are two types of data sources in research, namely: primary and secondary data sources. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the use of word card media can improve initial reading skills in the Indonesian language subject of class I UPT SD Negeri 064034 Medan District Johor Medan City Academic Year 2020/2021.*

**Keywords:** *Early Reading Skills, Media Word Cards.*

**PENDAHULUAN**

Membaca merupakan jendela untuk membuka cakrawala pengetahuan dunia. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif (Farida Rahim, 2005: 2). Menurut Henry Guntur Tarigan (2008: 7) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Keterampilan membaca merupakan modal dasar yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan belajar siswa. Kurang

terampilnya siswa dalam membaca dapat menyebabkan terhambatnya siswa untuk mempelajari bidang studi lain. Menurut Darmiyati Zuhdi dan Budiasih (2001: 57) keterampilan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca lanjut.

Kemampuan membaca permulaan sangat penting diajarkan pada siswa kelas rendah, karena dengan menguasai kemampuan membaca siswa dapat memahami bahasa, melihat dunia sehingga penting untuk diajarkan dengan baik oleh guru kelas rendah. Namun kenyataannya kemampuan membaca siswa sangat rendah. Guru belum maksimal dalam memberikan penanganan terhadap ketidakmampuan anak dalam membaca.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada Guru Kelas I UPT. SD Negeri 064034 Medan Johor Kota Medan Tahun Pelajaran 2020/ 2021 ditemukan adanya permasalahan yaitu rendahnya kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas I UPT. SD Negeri 064034 Medan Johor Kota Medan Tahun Pelajaran 2020/ 2021. Hal ini disebabkan ketergantungan siswa terhadap guru dengan menerapkan metode yang konvensional, sehingga membuat proses belajar membaca permulaan di Kelas I masih berorientasi pada hasil. Kurangnya variasi metode dan kurang menariknya media pembelajaran menyebabkan potensi siswa kurang berkembang secara optimal. Akibatnya kemampuan siswa dalam membaca permulaan sangat rendah dan berimbas pada hasil belajar siswa yang rendah.

Dengan adanya kondisi tersebut maka dibutuhkan adanya media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelas 1. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengembangkan media kartu kata. Menurut Muiyasaroh (2017: 65) media kartu kata adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan secara cepat untuk memicu otak siswa agar dapat menerima informasi yang ada dihadapan siswa dan sangat efektif untuk membantu siswa belajar membaca permulaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakan penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas I UPT. SD Negeri 064034 Medan Johor Kota Medan Tahun Pelajaran 2020/ 2021?
2. Apakah Penggunaan media kartu kata ini telah efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas I UPT. SD Negeri 064034 Medan Johor Kota Medan Tahun Pelajaran 2020/ 2021?

Adapun Tujuan dari penelitian adalah “untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas I UPT. SD Negeri 064034 Medan Johor Kota Medan Tahun Pelajaran 2020/ 2021 Kota Medan Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *Research & Development* (R&D). Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan. Sedangkan untuk menguji keefektifan produk, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015: 407).

Dalam mengembangkan Media Kartu Kata peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut; (1) menemukan potensi dan masalah; (2) pengumpulan data melalui observasi dan wawancara (3) merancang desain produk; (4) validasi desain oleh ahli materi, media, dan bahasa; (5) revisi desain berdasar saran ahli materi, media, dan bahasa; (6) uji coba produk; (7) revisi desain produk; (8) Revisi final; (9) produk akhir berupa media kartu kata.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IA UPT. SD Negeri 064034 Medan Johor. Siswa kelas IA berjumlah 21 anak yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Tempat pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dalam mencari data adalah Perpustakaan UPT. SD Negeri 064034 tepat di jalan STM Ujung Suka Luhur No. 13.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan dokumentasi. Observasi sebagai alat pengumpul data banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dokumentasi adalah cara mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-

catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan orang yang diselidiki.

Daya Serap Individu

$$\text{Presentasi DSI} = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh siswa

Y = Jumlah skor maksimal

DSI = Daya Serap Individu

Siswa dikatakan tuntas belajar secara individu jika persentase daya serap individu sekurang-kurangnya 70%.

Ketuntasan Belajar Klasikal

$$\text{Presentase KBK} = \frac{\sum N}{\sum S} \times 100\%$$

ΣN = Jumlah siswa yang tuntas

ΣS = Jumlah siswa seluruhnya

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

Suatu Kelas dikatakan tuntas jika persentase klasikal yang dicapai minimal 80 %. Pengelolaan data kualitatif diambil dari data hasil aktivitas guru dengan siswa yang diperoleh melalui lembar observasi dianalisis yang dinyatakan dalam bentuk persentase yang dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase penilaian} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

80% ≤ NR < 90% : sangat baik

70% ≤ NR < 80% : baik

60% ≤ NR < 70% : cukup

0% ≤ NR < 60% : kurang

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di Kelas I A UPT. SD Negeri 064034 Kecamatan Medan Johor. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan ada dua data, yaitu 1) data hasil observasi yang berupa data aktivitas guru dan data aktivitas belajar siswa; 2) data yang diperoleh dari hasil tes evaluasi pada materi membaca.

**Tabel 1. Penilaian Kemampuan Tes Membaca Pemula sebelum menggunakan media kartu kata**

No.	Kode Siswa	Aspek Pengamatan				Kategori Keberhasilan		Ket. (T/TT)
		Kemampuan mengenali dan mengucapkan huruf	Kemampuan mengeja huruf dari suatu kata	Kemampuan mengeja huruf menjadi kata	Kemampuan menyalin kata menjadi kalimat	Jml. skor (16)	(%)	
1	AZ	4	4	4	3	15	93,75	T
2	AAM	4	4	4	3	15	93,75	T
3	ARS	4	4	3	3	14	87,5	T
4	AES	4	4	4	3	15	93,75	T
5	ARN	4	4	4	3	15	93,75	T
6	AKM	4	3	3	3	13	81,25	T
7	AZM	3	3	3	2	9	56,25	TT
8	BHA	4	2	2	2	10	62,5	TT
9	FAS	4	4	4	4	16	100	T
10	FH	4	4	4	3	15	93,75	T
11	HS	4	4	4	4	16	100	T
12	JS	3	3	2	1	9	56,25	TT
13	MAG	4	4	3	3	14	87,5	T
14	MAT	4	4	4	4	16	100	T
15	MSZ	3	2	2	2	9	56,25	TT
16	MFN	4	4	4	3	15	93,75	T
17	MR	4	4	3	3	14	87,5	T
18	NT	3	3	2	1	9	56,25	TT
19	NRS	4	3	3	3	13	81,25	T
20	ND	3	3	2	2	10	62,5	TT
21	NS	4	4	3	3	14	87,5	T

Pada hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan sebelum menggunakan media kartu kata dalam proses pembelajaran, membuktikan bahwa dari 21 orang siswa yang mengikuti proses pembelajaran, yang berhasil sebanyak 15 orang dan 6 orang siswa belum berhasil. Dengan Kondisi tersebut maka dibutuhkan media pembelajaran berupa kartu kata.

**Tabel 2. Penilaian Kemampuan Tes Membaca Pemula setelah menggunakan media kartu kata**

No	Kode Siswa	Aspek Pengamatan				Kategori Keberhasilan		Ket. (T/TT)
		Kemampuan mengenal dan mengucapkan huruf	Kemampuan mengeja huruf dari suatu kata	Kemampuan mengeja huruf menjadi kata	Kemampuan menyambung kata menjadi kalimat	Jlh skor (16)	(%)	
1	AZ	4	4	4	3	15	93,75	T
2	AAM	4	4	4	3	15	93,75	T
3	ARS	4	4	3	3	14	87,5	T
4	AZS	4	4	4	3	15	93,75	T
5	AKN	4	4	4	3	15	93,75	T
6	AKM	4	3	3	3	13	81,25	T
7	AZM	3	3	3	3	12	75	T
8	BHA	4	3	3	3	13	81,25	T
9	FAS	4	4	4	4	16	100	T
10	FH	4	4	4	3	15	93,75	T
11	HS	4	4	4	4	16	100	T
12	JS	4	3	3	3	13	81,25	T
13	MAG	4	4	3	3	14	87,5	T
14	MAT	4	4	4	4	16	100	T
15	MSSZ	3	3	3	3	12	75	T
16	MFN	4	4	4	3	15	93,75	T
17	MR	4	4	3	3	14	87,5	T
18	NT	3	3	3	3	12	75	T
19	NRS	4	3	3	3	13	81,25	T
20	NO	3	3	3	3	12	75	T
21	NS	4	4	3	3	14	87,5	T

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan setelah menggunakan media kartu kata, tingkat kemampuan membaca siswa dalam proses pembelajaran memang cukup beragam. Namun kenyataan di lapangan membuktikan bahwa dari 21 orang siswa yang mengikuti proses pembelajaran, diketahui 21 siswa tersebut dikategorikan berhasil. Penilaian yang telah ditentukan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran sudah sepenuhnya berhasil dengan bantuan media kartu yang dilakukan oleh Guru Kelas.

Media kartu kata mampu menarik minat belajar siswa, penggunaan media kartu kata merupakan salah satu model pembelajaran bervariasi yang membuat siswa antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran membaca

permulaan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca permulaan.

## PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas I UPT. SD Negeri 064034 Kecamatan Medan Johor Kota Medan Tahun Ajaran 2020/ 2021. Pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan memudahkan siswa dalam merangkai kata menjadi kalimat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmiyati Zuchdi dan Budiasih. 2001. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Yogyakarta: PAS.
- [2] Farida Rahim. 2005. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Muiyasaroh, S. 2017. Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Usia 3-4 Tahun KB SPS Nur Amin Ridwan Gadingmangu Jombang, Jurnal Paud Teratai. Vol 3, No 6.
- [4] Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- [5] Tarigan, Henry Guntur. (2008). Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa. Bandung: Angkasa Bandung